

Selasa, 16 Maret 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Walikota Bandar Lampung



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari percakapan di media sosial Facebook, sebuah akun yang mengatasnamakan dan menggunakan foto profil Walikota Bandar Lampung, Eva Dwiana. Akun tersebut memulai percakapan dengan tujuan meminta nomor seluler serta enam angka OTP (*One Time Password*) yang dikirimkan melalui pesan SMS.

Dilansir dari lampungpro.co, akun tersebut beredar luas di tengah masyarakat Lampung dalam sepekan terakhir. Modus yang dipakai pelaku masih menggunakan cara lama, yakni meminta nomor WhatsApp kemudian meminta enam angka OTP (*One Time Password*) yang dikirimkan melalui pesan SMS calon korban. Walikota Bandar Lampung, Eva Dwiana, meminta masyarakat agar waspada atas beredarnya akun Facebook palsu tersebut dan meminta masyarakat untuk tidak memberikan nomor telepon seluler kepada orang yang tidak dikenal, apalagi mengatasnamakan dirinya dengan menggunakan akun palsu.

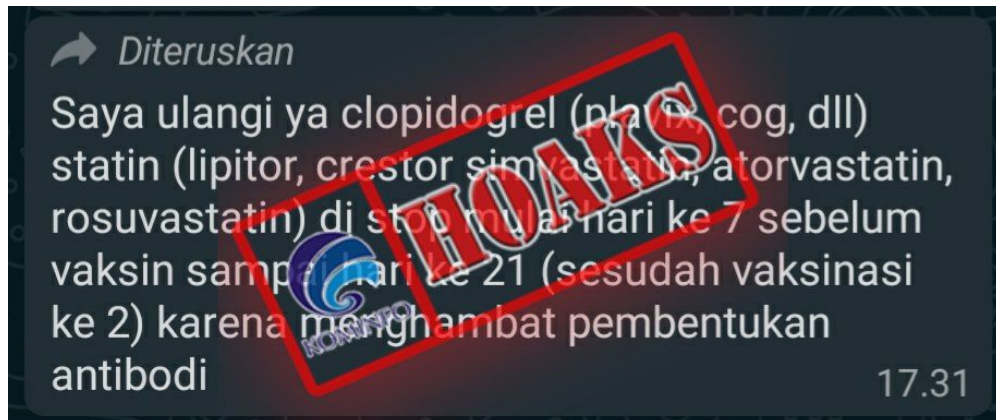
Hoaks

Link Counter :

- <https://lampungpro.co/post/32551/waspada-akun-palsu-fb-walikota-bandar-lampung-eva-dwiana-beredar-begini-modus-penipuannya>
- <https://lampung.suara.com/amp/read/2021/03/15/171500/waspada-akun-fb-palsu-eva-dwiana-minta-nomor-telepon>

Selasa, 16 Maret 2021

2. [HOAKS] Larangan Minum Obat Jantung sebelum Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp, terkait sebuah informasi yang menyebutkan larangan untuk meminum obat jantung tertentu saat akan disuntik vaksin Covid-19 karena akan menghambat pembentukan antibodi.

Faktanya, spesialis jantung dan pembuluh darah dari RS Siloam Karawaci, dr. Vito A Damay, Sp.JP mengatakan bahwa pesan berantai tersebut adalah keliru. Tidak ada keharusan menghentikan konsumsi obat-obatan seperti yang disebutkan dalam pesan berantai tersebut bagi para pasien jantung dalam konteks vaksinasi Covid-19. Sesuai dengan rekomendasi Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PPPERKI), tidak semua yang mengidap penyakit jantung dilarang menerima vaksin Covid-19. Dalam kondisi-kondisi tertentu mereka diperbolehkan menerima vaksinasi Covid-19. Misalnya pasien jantung yang dalam keadaan stabil dan baik, tidak ada keluhan sakit dada, tidak ada sesak napas, dapat beraktivitas seperti biasa, rutin kontrol kesehatan dan baik-baik saja selama tiga bulan terakhir.

Hoaks

Link Counter :

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5480124/hoax-tak-ada-larangan-minum-obat-jantung-sebelum-vaksin-covid-19>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5336637/sakit-jantung-boleh-vaksin-covid-19-ini-rekomendasi-resminya>

Selasa, 16 Maret 2021

3. [DISINFORMASI] Menghirup Teh Herbal Resep Afrika dapat Menyembuhkan Virus Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook memperlihatkan seorang pria yang disebut berasal dari Afrika keluar dari sebuah bilik yang dipenuhi dengan kepulan uap panas. Pada penjelasannya, pria itu disebutkan sedang melakukan cara penyembuhan virus Covid-19 dengan cara menghirup uap panas yang dihasilkan dari rebusan teh herbal yang berasal dari Afrika.

Dilansir dari covid19.go.id sebagai pusat data Satgas Covid-19 Indonesia, terkait informasi cara mencegah atau mengobati virus Covid-19 dengan menghirup uap panas adalah salah. Sampai saat ini belum ditemukan resep yang dapat menangkal virus Covid-19, termasuk rebusan tanaman herbal atau teh herbal seperti dalam video tersebut untuk mengobati dan menyembuhkan penyakit Covid-19. Menurut Sandy van Vuuren, seorang Profesor di Wits University, Afrika Selatan, menyebutkan bahwa daun umhlonyane atau artemisia yang telah digunakan oleh tabib di Afrika untuk mengobati penyakit pernapasan memang berhasil untuk mengobati penyakit yang disebabkan bakteri, tetapi tidak bisa mengobati penyakit pernapasan yang disebabkan virus, termasuk Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-menghirup-uap-panas-teh-herbal-dapat-mencegah-dan-menyembuhkan-covid-19>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-menghirup-teh-herbal-resep-afrika-menangkal-virus-covid-19-1vMNR6dx9l4/full>
- https://factcheck.afp.com/inhaling-steam-herbal-tea-does-not-help-treat-or-prevent-covid-19?fbclid=IwAR2ZmJrBVZIYJp-16FZUoJ5RRhpcHMmgszCjbTHRc4l_xOZ3eWRY3t-3Kmo

Selasa, 16 Maret 2021

4. [DISINFORMASI] Video Presiden Jokowi Tegur SWI OJK karena Susahkan Rakyat di Masa Pandemi



Penjelasan :

Beredar unggahan video melalui platform Youtube dengan judul dan *thumbnail* yang mengklaim bahwa Presiden Joko Widodo atau Jokowi menegur Satgas Waspada Investasi (SWI) yang berada di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut klaim tersebut, SWI OJK ditegur karena menyusahkan rakyat di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa video tersebut memperlihatkan momen ketika Presiden Jokowi menegur SWI OJK karena menyusahkan rakyat di masa pandemi Covid-19 adalah keliru. Diketahui video yang beredar itu merupakan video pidato Presiden Jokowi dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia di Jakarta Convention Center pada 27 November 2018. Dalam pidatonya tersebut, tidak ada pernyataan Presiden Jokowi yang menegur OJK maupun SWI agar tidak menyusahkan rakyat di tengah pandemi Covid-19. Jokowi hanya mengingatkan para pemimpin di Indonesia untuk beradaptasi di era revolusi industri 4.0. Pidato itu disampaikan jauh sebelum munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1285/keliru-klaim-ini-video-jokowi-tegur-swi-ojk-karena-susahkan-rakyat-di-masa-pandemi>

Selasa, 16 Maret 2021

5. [DISINFORMASI] Vaksinasi Covid-19 dalam Acara Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp, terkait sebuah informasi yang menyebutkan adanya fasilitas vaksinasi Covid-19 bagi peserta Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan yang diadakan oleh Relawan Peduli Covid-19 Riau.

Faktanya, Relawan Peduli Covid-19, Dirmanto membantah informasi tersebut. Ia menjelaskan, gerakan sosial tersebut merupakan bentuk dukungan dari para relawan agar masyarakat tidak kekurangan pasokan darah selama bulan Ramadhan nanti. Gerakan tersebut murni untuk kegiatan donor darah dan tidak ada kegiatan vaksinasi apapun.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.goriau.com/berita/baca/jangan-percaya-hoaks-tak-ada-vaksinasi-covid19-gratis-di-gerakan-3000-kantong-darah-ramadhan.html>

Selasa, 16 Maret 2021

6. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Menutup Seluruh Pabrik Miras di Indonesia



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video yang menyebutkan bahwa Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo menutup seluruh pabrik minuman keras di Indonesia. Klaim tersebut juga disertai sebuah video yang berdurasi 1:09 menit.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Presiden Jokowi menutup seluruh pabrik minuman keras di Indonesia adalah tidak benar. Video tersebut berisi tentang pencabutan lampiran Perpres terkait pembukaan investasi baru dalam industri minuman keras yang mengandung alkohol. Selanjutnya diketahui bahwa video yang dimuat dalam unggahan itu berasal dari kanal YouTube resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia yang diunggah tanggal 02 Maret 2021 dengan judul "Keterangan Pers Presiden Republik Indonesia, Istana Merdeka, Selasa (2/3)".

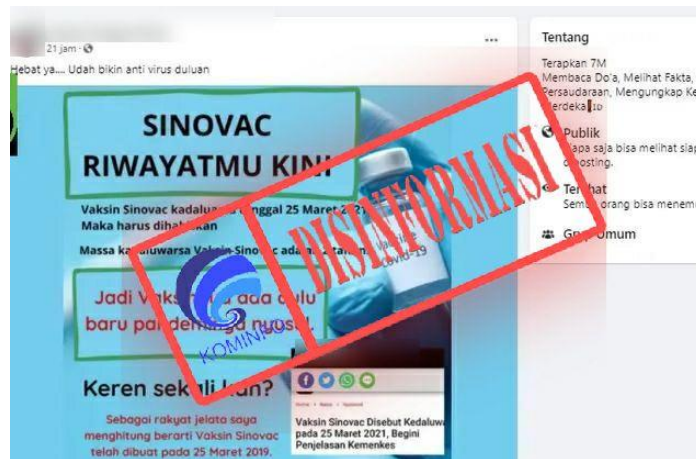
Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/15/183000965/-hoaks-jokowi-menutup-seluruh-pabrik-minuman-keras-di-indonesia?page=all>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-kabar-presiden-jokowi-menutup-seluruh-pabrik-miras-di-indonesia.html>

Selasa, 16 Maret 2021

7. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Kedaluwarsa Lebih Cepat dari 2 Tahun, Diproduksi sebelum Pandemi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook mengenai vaksin Sinovac. Dalam postingan diklaim bahwa vaksin Sinovac diproduksi sebelum pandemi karena kedaluwarsa lebih cepat dari 2 tahun.

Dilansir dari liputan6.com, klaim mengenai vaksin Sinovac diproduksi sebelum pandemi karena kedaluwarsa lebih cepat dari 2 tahun tersebut adalah tidak benar. Faktanya, Koordinator Program Management Office (PMO) Komunikasi Publik Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KCPPE), Arya Sinulingga menyatakan bahwa masa kedaluwarsa vaksin Sinovac dari pabrik memang 2 tahun. Namun, BPOM menetapkan 6 bulan karena uji klinis yang baru dilakukan selama 6 bulan. Menurut Arya, ke depannya penetapan masa kedaluwarsa vaksin Covid-19 akan lebih lama lagi dari 6 bulan, seiring dengan penambahan waktu uji klinis vaksin Sinovac.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://liputan6.com/cek-fakta/read/4507491/cek-fakta-vaksin-sinovac-kedaluwarsa-lebih-cepat-dari-2-tahun-diproduksi-sebelum-pandemi-simak-faktanya>
- <https://www.idntimes.com/business/economy/santi-dewi/kementerian-bumn-vaksin-sinovac-yang-mau-kedaluwarsa-sudah-habis>